

OETOESAN GOEROE

— ORGAAN DARI „PERSERIKATAN —
GOEROE-GOEROE GOUVERNEMENT ATJEH".

— REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: HOOFDBESTUUR P. G. G. A. —

Ma'loemat.

Berhoeboeng³ dengan kekoerangan leden menghadiri Algemeene Ledenvergadering pada hari Minggoe 14 April 1929, bertempat di Koetaradja I, dima'loemkan kepada leden sekaliman, bahasa vergadering itoe dioendoerkan pada 7 Juli 1929 poekoe 9 pagi.

Punten pembitjarakan tetap sebagai jang telah dioemoemkan pada Oetoesan Goeroe No. 1 keloearan 15 Januari 1929.

Djoega pada waktoe itoe akan diadakan pemilihan Hoofdbestuur baroe. Diharap tjabang-tjabang akan lekas mentjari candidaat-candidaatnya, dan sebeloem boelan Juli kami terima lijst candidaat-candidaat itoe. Begitoe poela leden sama bergiatlah memerloekan datang dimana tempat tersebut.

Wassalam,
Het Hoofdbestuur P.G.G.A.

Penarikan Loterij P. G. G. A.

Sebenarnya tarikan itoe haroes dilakoekan pada 3 April 1929, menoeroet besluit j. m. m. p. t. Besar Goebener, tetapi karena hari itoe djatoehnya pada hari Raboe, tentoe sadja ta' dapat mentjari jangnja, sebab itoe atas keizinan jang berwadjib dioendoerkan sampai hari Minggoe 7 April 1929.

Penarikan ini diadakan pada Inil. school Koetaradja I, adalah menjadi perhatian orang banjak. Commissie penarikan itoe terdiri dari 3 orang, jaitoe; Toean Teukoo Alt Alamsjah, Toean Kamaroesid dan Toean Pono. Djoega berhadir wakil Pemerintah

Sajang trekkinglijst ini ta' dapat lebih dahoeloe disiarkan, sebab bangsa kita ta' ada mempoenja soerat kabar sendiri dibatas ini. Ada diminta bantoean pada Atjeh Drukkerij, ditempat mana Oetoesan Goeroe ini dijtjetak, tetapi ta' maoe dia memoeatkhan sebagai stadsnieuws, ketjoeali kalau mendjadi advertentie agaknya.

Trekkingslijst.

No.	1	361	21	194
"	2	196	22	6
"	3	207	23	471
"	4	99	24	51
"	5	356	25	392
"	6	100	26	86
"	7	339	27	304
"	8	295	28	177
"	9	280	29	77
"	10	47	30	441
"	11	381	31	256
"	12	215	32	359
"	13	316	33	371
"	14	303	34	186
"	15	197	35	299
"	16	156	36	16
"	17	263	37	193
"	18	332	38	298
"	19	81	39	50
"	20	483	40	91

Meletakkan batoe jang pertama pada H. I. S. Moehammadijah di Koetaradja.

Atas oendangan Comité Pendirian Roemah Sekolah (C. P. R. S.) H. I. S. Moehammadijah, Comité mana jang divoorzitteri oleh T. Hasan Oeleé Lheue telah berhadir meréka jang dioendang itoe pada hari Minggoe bertanggal 14 April 1929 pada pekarangan bakal sekolah jang tersebut.

Selain dari kepala-kepala, boemipoetera, pegawai-pegawai Gouvernement, saudagar-saudagar goeroe-goeroe Agama dan crani-crani, kita téngok djoega hooge autoriteiten di Koetaradja ja'ni: Njonja Besar, (padoeka toean Besar Gouverneur Atjeh sakit), padoe-ka toean A. R. t/b, A. R. Groot Atjeh, Gewestelijk Sectaris, Controleur t/b Controleur kota, Controleur Lho'-Nga, Overste, Luitenant Genie, Chef Exploitatie A. T. Di-

recteur Atjeh Handel Mij. d.l.l. Kebanjakan toeantoean itoe disertai poela oleh njonjanja.

Begitoe poela wakil pers dan politie tiada poela ketinggalan.

Kira-kira poekkoel 10 datanglah auto jang membawa Njonja Besar dan toeantoean jang lain, laloe berhenti di Buiten weg setentang dengan bakal sekolah. Meréka itoe diterima oleh Comité leden van ontvangst, laloe disilakan berdjalanan kepekaranan bakal sekolah itoe, melaloei djalan jang berpagarkan Padvinders (H. W.) dengan leidernja T. Soewadi serta goeroe-goeroe jang lain. Tiba disana didoedoekkan meréka itoe pada tempatna masing-masing. Kemoedian moerid-moerid sekolah Moehammadiyah serta dengan goeroe-goeroenja menjanjikan lagoe jang merdoe, oentoek memberi selamat datang kepada tamoe-tamoe, lagoe mana diterima oleh jang berhadir dengan segala kegirangan. Dalam pada itoe bestuurleden Moehammadiyah tiada loepa mengédarkan rokok dan minoeman kepada tamoe.

Tiba-tiba diminta dengan hormat soepaja jang berhadir akan mendengarkan pidato pemboekaan, laloe toean Voorzitter Comité tampil kemoeka :

Toean-toean jang terhormat !

Lebih dahoeloe saja atas nama Comité mengoetjapkan selamat datang kepada jang moelia Njonja Besar serta toean-toean jang berhadir. Girang dan senang hati saja, karena Njonja Besar telah soedi memerloekan datang pada tempat jang tiada dengan se-pertinya ini. Sebetoelnja beloem berani kami menghadirkan toean-toean disini, karena soateoepoen beloem ada jang dikerdjakan, selekas-lekasnya tiga boelan lagi baharoeolah dapat diangsoer fondamentnya, tetapi mengingatkan padoeka Toean Besar serta Njonja Besar akan berangkat verlof pada boelan Juni ini, sebab itoe sebagai terboeroe ber-inginlah 'kami, soepaja Njonja Besar soedi menghadiri perajaan ini.

Toean-toean jang terhormat !

Sebagai toean-toean telah ma'loem djoega, pendoedoek tanah Indonesia masih kehaosan tentang onderwijs, sebab itoe dengan daja oepaja jang berkekoerangan kami iktiarkan djoegalah, soepaja ada sekolah bagi Boemipoetera Atjeh dengan tiada membédkan bangsa dan deradjat.

Disini saja mengoetjapkan terima kasih banjak-banjak kepada toean van Overstraten Directeur A. H. Mij., jang telah soedi mendjoel cement dengan harga jang serendah-

rendahnja, begitoe poela oetjapan saja kepada Gemeente Fonds dan Genie, jang membantoe kami dalam segala hal. Djoega toeantoean Hadji 'Abdoe'llah jang empoena tanah ini telah rela poela hatinjra meminta bajar harga tanahnja dengan angsooran dan dengan harga jang sedang. Tambahan lagi perloe poela diperingatkan tentang wakaf pasir beliau oentoek menimboen peroemahan itoe. Demikianlah oetjapan saja.

Pidato jang pertama itoe disamboet oleh padoeka toean A. R. Groot Atjeh, sebagai wakil toean Besar Gouverneur.

Teukoe Hasan serta jang berhadir !

Dengan sesal jang amat sangat saja me-ngoetjapkan disini, bahasa toean Besar Gouverneur tiada dapat berhadir, sebab sakit pada perajaan ini. Saja sangat bersenang hati atas oendangan comité ini karena pada 9 Juli tahoen jang silam telah diboeke H. I. S. Moehammadiyah. Melihat keadaan sekarang tahoeloa kita atas kemadjoean sekolah jang tersebut, sebab baroe sadja 9 boelan sampai sekarang soedah djaoeke kemadjoemannja. Itoelah tandanya anak negeri maoe berichtiar, tidak sadja menanti pemberian orang, ialah pemberian Gouvernement, tetapi soeka mengoerbankan tenaga sendiri. Itoelah keperloeannja sebagai soedah saja paparkan dahoeloe perloe hati disoetjikan dan perloe diketahoei opvoeding (pendidikan). Opvoeding itoe perloe bagi kemadjoean negeri, soepaja anak negerija bertambah ilmoe kepandaian. Besar harapan saja, soepaja pekerjaan ini lekas selesai dan lekas dipergoenakan oentoek keperloean 'oemoem. Demikianlah adanja.

Oentoek keselamatan jang berhadir diper-silakan meminoem minoeman.

Kemoedian toean Voorzitter meminta kepada toean Hadji Sjaft'i, imam Kampoeng Baroe rila membatjakan do'a selamat, memohonkan kepada Toehan, soepaja dilimpahkan Nja rahmat dengan tiada hingganja.

Belialu memenoehi permintaan toean Voorzitter serta berdiri dengan jang berada dari bangsa Islam, laloe membatjakan do'a selamat.

Soedah itoe toean Voorzitter berharap, soepaja soedi padoeka Njonja Besar meletakkan batoe jang pertama pada sekolah itoe akan menjadi kenang kenangan kami pada kemoedian hari.

Njonja Besar serta jang berhadir pergi ketempat itoe, laloe memboeka perajaan itoe. Jang moelia memegang troffel disendoekna

cement, laloe dicementnjalah seboeah batoe marmar, jang bertoeliskan :

EERSTE STEEN
GELEGD
14-4-'29
DOOR MEVR. GOEDHART

Disini tentoe ta' perloe dipandjangkan lagi tjeriteranja, karena sesoedah meletakkan batoe jang pertama dan sesoedah dioetjapkan terima kasih oleh comité, tentoe njonja² dan toeān² serta tamoe² jang lainpoen mennggalkan tempat jang terseboet.

Oetjapan bersama madjoelah hendakna H. I. S. Moehamadijah itoe.

K O T A

Eindexamen M. U. L. O.

Pada hari Senen 15 April 1929 telah dilangsungkan examen penghabisan bahagian schriftelijk pada M. U. L. O. di Indonesia ini, seminggoe lamanja.

Mondeling examen dilakoekan oleh leeraar dari Medan. Begitoe poela goeroe-goeroe dari sini berangkat kesana pada hari Selasa 23 April 1929.

Moga-moga madjoelah semoeanja pemoe-da-pemoeda jang memboeat examen itoe.

Pemboekaan sekolah Koeta-Radja III.

Di Koeta-Radja telah diboeaka sekolah Koeta-Radja III, bertempat dikampoeng Seutoei, pada hari Selasa 2 April 1929.

Sekolah itoe baroe mengadakan satoe kelas sadja, dengan goeroenja seorang poela.

H. I. S. No. 2.

Djoega H. I. S. No. 2 akan diboeaka poela pada tahoen adjaran ini dikota ini. Tempatnya barangkali disekolah Europa jang kosong di Peuniti.

Examen pandhuis.

Pada 28 dan 30 April 1929 diadakan examen oentoek pandhuisdienst bertempat di Speciale Ambonsche School. Barang siapa hendak memboeat examen itoe, haroē beroemoer antara 20 dan 30 tahoen dan mempoenjai certificaat Inl. school.

Pendjoealan boenga.

Hari, Sabtoe 6 April 1929 dipergoenaan oentoek hari beramat, sebab pada hari itoe orang berdjoeal boenga, oentoek penolong anak boeta di Bandoeng dan Ngawi, sebagai kedjadian pada tahoen jang silam, jang mengoempoelkan oeang bilang poeloeh riboe reopiah dari Gewest Atjeh. Begitoe poela hendakna pada tahoen ini, berlebih dari tahoen jang soedah.

Serba Nēka
dari
perserikatan goeroe Atjēh
tjabang Tapa Toean.

Padoeka 'ngkoe Hoofd Bestuur, Embatja arifin B. Bestuur; emimpin goeroe, Opziener, Inspecteur; enoelis hadapkan ini lectuur.

Engkoe² goeroe teman sekerdja, ntjik, sitti moeda remadja; mak, ajah, berseri doerdja, mas tempawan tempat bermandja.

Ratoe Koningin Seri Baginda egeering Hindia wakilna sjahda, adjā² Atjēh jang berponpersada, a'jat serta samalah pada.

Seroqan harapan sama dipohonkan. egenap masa djangan dihentikan. entosa ma'moer sama kehendakkan. eloeroeh Indonesia sama rasakan.

Etikat, fi'il sama satoeken, nggan, bosan, kita hindarkan, la, tjontoh dimisalkan, ropah, Indonesia sama memakaikan.

Répes, répét, marilah boeangkan. esan, kias, sama pakaikan, eganja mahal tiada terhisabkan ezeki bertambah soedah dilebihkan

Ichtiai mendjalani, tawakal menjoejadi. toelah djalan berbentang didahi. hram didatangkan Toehan llahi. ngin merépét, répot, belahi

Kandjeng regeering goesar sekali alau rajtnja kebal dan toeli awat, disangkakanna tali. orang pengetahoean sekolah se tali.

Ajoehai handai dan tolan. rafithah adik moeda handalan. djak bersetekolah, djangan ketinggalan gar boléh, penoedjoek djalan.

Toeah manoesia semoepakat imoer, barat, djaoech dekat. oeroetlah atoeran sekolah silima pangkat ireelah itoe soepaja mendapat berkat.

Atoeran sekolah banjak goenanja,
lpa dan lalai didjaoehinjha.
néka rezeki didatangkannya
lim, oelama, diperolehnya

Nege ri sentosa dapat ditajapai
ama kemadjoean ter kat ba' simpai.
iat seperti siboga rampai.
anti, maksoed disitoelah sampai.

Geroe itoe lekaslah kedjar.
ahnja soedah djadi pengadjar.
ampang toean dapat beladjar.
ouvernement setia memberi gandjar.

OEtoesangoeroe tempat menambah 'ilmoe
lang beroelang tiadakan djemoe.
ntoek mengadjar, djangan tersemoe.
ntoeng, roegi, lekas na' bertemoe.

Roemah sekolah banjaklah soedah.
agam matjamnja, tinggi rendah.
endah adijaran sekolah désa pastilah soedah
eganja mahal sekan sedah.

OEntoek Tapatoean 27 sekolah.
toesangoeroe sangatlah lelah.
tamakan ledennja djangan tersalah.
saha Bsstunrnja telah menelah.

Ajohai goeroe tolan ichwani.
nak dan ajah beri berhati moerani
gar sentosa, ma'moer djaduhan ini
langlah dia menentang kompeni.

TJarilah ichtian sedapat-dapatnja.
entjang kesoemat djangan diminatinja
amlah toean, apa bahajanja.
emas dan ngeri kita oléhnya.

Elok dan boeroek kita menanggoeng.
djé dan mista, bagaikan goeng.
dar berédar laksana ranggoeng.
raklah soedah serdadeo dipanggoeng.

Hambatlah lekas ajohai ichwani.
indarkan dia sampaikan fani.
idoep ma'moer negeri in.
oebaja² miskin dapat disantoeni.

TJabang P. G. G. A. Tapatoean,
epatlah koeatkan persatoean.
erdik, tjendekia ada sekalian
obalah lihat ke Tapatoean.

Ada goeroe N.S. K.S; H.K.S; disana.
rif bestari ngkoel kelana.
ngkat deradjat P.G.G.H. tiadalah léna
llan limpahkan atasnya berkat pempena.

Bagai tanggoek dengan bingkainja.
gioelotho hendaknya goeroe semoeanja
ertolong tolongan dalam segala halnya
aik mengoekohkan P.G.G.A. perserikatannja

Agar dapat dihati
ngkatlah nama P.G.G.A. seriboe keti
ggaren, pemerintah soedah menanti
noegerahnja kepada goeroe j.g. berbakti,

NGeri, ngeloe djangan hiraukan.
araai djoeroeng, toean ditempatkan
ering nan djangan toean keloehkan.
alaai dan goea hati beranikan.

Taboerkanlah benih keamanan
ambah lagi 'ilmoe kesopanan
amah mamah haroes berpadanan.
eroet 'adat negeri lakoe berkenan.

Apa kesoeakan kampoeng kita toeroetkan
kan nengenal pi'il kelakoean.
gama nan djangan toean loopoetkan.
lhasilnya mendapat boenga sepangkoean.

Paédaah sekolah toean sisipkan.
ahala pemerintah hendak soerakkan.
alsoe, lantjoeng minta terangkan.
oetihtepoeng, poethikapoer, haroes berbeda-

Arkian penjoedahi toelisan.
Ipa dan salah oetjapan lisian
insalkanlah ia kajoe landasan
mpoen dan ma'af diberikan alasan.

Toean dan sitti moeda handalan.
ammatilah soedah karangan nalam
epat betoel djam sembilan
erimalah tangan mengeloerkan salam.

OEtoesan goeroe taman sjahda
ntoek goeroe bertjengkerma madah
tjapan ledennja tiada terganda
loe dan ilir djadi seboetan lidah

Assalamoe'alaikoem, habislah masa,
kan meneloiskan apa jang terasa:
langan banjak setiap masa.
palagi bagi hamba j.g. koerang koeasa

Nilaian sja'ir tidaklah seberapa
afsoe sadja datang menerpa
apekahnjha moerah sebagai tertempah.
isbah goelai kekoerangan rempah.

oléh
R.

**Goeroe-goeroe Gouvernement Atjeh,
bersatoelah kedalam badan
P. G. G. A.!!!**

Soenggoepoen toeojoean toelisan saja
ini beroepa satoe seroean sadja oentoek
keberapa poeloeh kalinja jang orang soedah
tjautoemkan ciorgauu ini, saja masii be-
loem roeas éan djemoe boeat oelangkan,
meskipoen perloé beraja kali lagi.

Mengingat jang "Oetoesan Goeroe" orgaan
P(erserikatan) G(eroe-goeroe) G(gouverne-
ment) A(tjeh) soedah berada pada tahoen
ke- 4 (atiina soedah beroesia 4 tahoen)
masih beloeem 30% goeroe-goeroe Gouver-
nement Atjeh jang djadi ang tarja ter-
boekti, baroe doea boeah sadja tjabang,
jaitoe di Meulaboh dan Tapatoean.

Apakah goeroe-goeroe dilain Afdeeling tidak merasa perlengkapan boeat bersatoc?

Haloean atau toedjoean P. G. G. A. tam-paknya boekan sadja memerlukan perbaikan nasib, teroetama mempertinggikan peilnya pengadjarau djoega jang amat penting boeat 'Indonesia Raja.

Sekalipoen kita tidak diberi gadji, apakah tida patoet kita meudidik dan memimpin bangsa kita belapangan kemadjoean?

Sebagai Indonesia jang penoeh 100% berdarah kebangsaan, ia haroes mengerti apa ia berada sekarang.

Hidoep bernaafsi-nafsi boekan m-sanja lagi haroes memboeat persatoean.

Sesaoe pergerakan boleh oempamakan satoe pasékan. Pemimpinna kita naman Generale staf, leden jang banjak bala tenterana, oeang Contributie dijadi pepon-dangdunga.

f. 30 seboelan boeat toendjangun pergerakan kita, tidak patoet rasanja kita kikukan boeat keperloean oemoem. Saja sendiri jang djadi penoelis artikel ini, da-hoeloena masih ragoe-ragoe tentang toe-djocanna P. G. G. A. ini, karena saja merjangka semata-mata oentoek goeroe² disek laah Gouvernement sadja dengan tidak mengindahkan keperloean goeroe-goeroe désa. Sebab itoe saja sebagai seorang goeroe désa sadja tiéggal berdiri diloear garis.

Oléh karena saja sealoé memperhatikan perdjalannaja dan sehari-kesheari sampai berboelan dan bertahoen, dapatlah saja satoe nengertian jang tetap bahasa P. G. G. A. ada bekerdjya boeat goeroe² seoemoemna dengan tidak menjisik-njisikkan daradjat.

Sebab itoe menoeroet pendapat dan pikiran saja tidak ada salahnya, kalau saja mengadjak Collegakoe bergaboeng djadi satoe kedalam badan P. G. G. A. dengan berharap djoega moga-moga bisa berdiri 'jabang-jabang' disegenap tempat jang beloem ada.⁽¹⁾

Begitoe seteroesna sampai bisa berkoem-poel dalam badan P. G. H. B.

Penoelis

A. B. S

(dari Atjeh Oetara)

N. B. P. G. H. B., apa tidak baik kalau dialih ojadi P. G. I. (Perserikatan Goeroe Indonesia) minta noot Redactie!⁽²⁾

A. S. B.

(¹) Sebetoelna kami telah beroesaha dengan toeán² schoolopziener dan goeroe² kepala sekolah kelas II, ditempat mana beloem diadakan ijabang P. G. G. A. soepaja ditempat itoe diadakan afdeelingua, tetapi baroelah pada z tempat hasilnya. Moedah² an tempat lain menoeroet poela.

(²) Toean! P.G.H.B perkoempoelan besar² telah lama oesianja, berboeah baik, sociah banjak kita memakan hasilnya, lagi telah memoenjai rechtsperooon. Jang ada djangan dikoeboerkan, patoet sama² kita sokong.

Sebenarnja P. G. I (Perserikatan Goeroe Indonesia) soedah ada jaitoe di Pasoe-roean, beloem oemoem besar, hanja baroe sebagai perkoempoelan kita Chabarja beloem ada mengeloearkan orgaan.

Redactie.

Bakal terdiri.

Soenggochpoen pen berada dirantau, sampai djoega ketelingakoe angin Selatan membisikkan, bahwa dinegeri pen. (Laboean Hadji ondaf. T. T.) bakal terdiri perkoem-poelan „Moemmadijah”.

Walaupoen ledenja beloem berapa, tam-bahan pengoeroesna beloem poela teratoer, tetapi menoeroet chabar jang lajak dipertja-jaí, perkoempoelan itoe sedapat-dapatnya mes-ti lekas berdiri, karena tiada berapa lama lagi akan datang oetoesan dari H. B. Moe-hammadijah di-Djokdja ke-L. Hadji.

Atas berdirinya perkoempoelan itoe, pen. sebagai anak L. H. sedjati dari djaoch toe-roet berbesar hati, sambil mengoetjapkan „Alhamdoeli'llah”, dan pen. minta banjak te-rima kasih kepada t. t. jang sbagli peretas djalan membawa pendoedoek kepada me-ngadakan perkoempoelan, teroetama jang ber-aszakan Agama Islam jang soetji.

Moedah-moedahan perkoempoelan M. D. L. Hadji nanti membawa rahmat, menjadi sitawar sidingsing bagi negeri dan pendoedoekna. Dengan berkat pendirian perk. M. D. ini dan atas oesaha anggota-anggotanya kelak, lenjaplah berpihak-pihak atau berpar-tij² antara pendoedoek, sebagai pernah kita dengar kaoem „koeno” dan „madjoe”; dan bertambah tegohelah kejakinan kaoem bang-sakoe mengerdjakkan pirintah² Agama jang menantang kemadjoean doenia dan achirat.

J. M. Ampón T. Mahidin jang sebagai kajoe rindang, tempat berlindoeng hambar'aat, pen. rasa tentoelah beliau berbesar

hati atas berdirinja perk. ini, lantaran adalah mengharoemkan namanja dan negeri beliau sendiri, dan tentoelah beliau tidak keberatan boeat memberi pemandangan² kepada anggota-anggotanja jang masih dalam kegelapan itoe, soepaja perk. itoe hidoeo soeboer djdinja.

Bagi pendoedoek L.H. pen. berseroe, marilah bekerdja bersama-sama membangoenkan kaoem dan bangsa kita jang sedang njenjak tidoer diatas tilam „kelalaian” dan berselimoet dengan kain „ketjetjeran” itoe. Tjolah lajangkan pemandangan ketempat lain hampir segenap pendjoeroe Indonesia orang sedang sibook berlari kepadaang kemadjoean; disini sedang bekerdja mendirikan sekolah, disitoe kelihatan moerid² tengah beladjar bermatjam² kepandaian dalam sekolah j. didirikan perk. anak negeri sendiri, bahkan ada poela tempat² peladjaran dan mesjid jang dibangoenkan kaoem iboe semata.

Tetapi sajang jang kaoem bangsakoe masih tinggal memangkoe tangan, ‘asjik mempertengkarkan „qoenoet” gila memperbintjangkan „koeno” dan „madjoë” —maboe memperda wakan „kendoeri dan talkin”.

Apakah tidak sanggoep kita bekerdja meningkoet djedjak saudara² kita dilain tempat itoe? Menoeroet doegaan pen. soengoeoh, asal maoe kita menghilangkan sifat² j. terseboet diatas —djangan lagi soeka hidoeo nafsi² —boeangkan sifat mengadakan fitnah j. boekan² terhadap bagi bangsa kita j. sedang beroesaha melakoekan perintah² Agama, karena sifat j. sematjam itoe tidak lajak dipergoenaikan lagi dizaman kemadjoean ini.

Sebaliknya djika sifat² j. boeroek itoe masih kita pakai, pastilah selamanja kita akan tinggal memakai tjap „kekolotan”, dan ta’ dapat tidak ketoeroenan bangsa kita akan menerima poesaka kekolotan itoe kelak.

Sebab itoe moelaï dari sekarang, insaflah wahai kaoem dan bangsakoe, marilah bersama-sama kita berpegang dengan firman Toehan Allah jang tertjantaoem dalam Koeran, soerat 3. ajat No 102.

وَاعصُوهُ بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تُفْرِقُوهَا

Artinya kira²:

„Berpeganglah kamoe dengan tali Toehan Allah sama sekali, dan djangan kamoe bertjerai-berai atau berpartij-partij l”

Memikirkan ajat ini dapatlah kita pemandangan, bahwa Toehan Allah menoeroeh

kita bersama-sama bersatoe berpegang dengan tali Toehan Allah, ja’ni berpegang dengan Koeran dan Soennah, mendjoendjoeng tinggi dan mengerdjakan perintah-perintah Allah dan Rasoel, tegasna menoeroet garisan Islam; dan dilarangna dengan keras, se kali-kali ta’ boleh kita bertjerai-berai, keloeat dari garisan terseboet.

Toehan Allah menoeroeh kita bersama-sama berpegang dengan peratooran-peratooran Islam, jang mana dengan mengingatkan kata **جميعا** pada ajat tadi, ialah semoeanja kita oemmat Islam, wajib mengikoet dan mengerdjakan peratooran itoe; hal mana maka baik dan sempoerna, ialah dengan beroesaha bersama-sama bersatoe mengadakan „perkoempoelan”.

Betapa besar faedahnja perk. bagi kita ta’ dapat pen. memaparkan dengan paedjang, karena tentoelah kaoem dan bangsakoe lebih ma’loem.

Satoe tjontoh:

Seboeah roemah ta’ dapat berdiri, kalau tidak dengan bersatoe (berkoempoel): tonggak, atap, dinding, besi pakoe, rotan d.l.l.

Lagi:

Goelai ta’ menjadi enak, kalau tidak dengan persatoean: asam, garam, lada, kelapa d.l.l. jang mana tadinja seékor ikan jang anjir, tetapi dengan berkat persatoean menjadi enak.

Lagi:

Oesoes kerbau jang tadinja benda jang boeroek pada pemandangan, karena bertjam-poer dengan kotoran, lantaran bersatoe bermatjam-matjam boemboe berkoempoel dalam belanga, harga f 0.10 naik mendjadi f 0.25.

Timbanglah!

Salam,
M. N. S.

Ada djoega pertimbangan.

Boleh dikatakan bagi pegawai Gouvernement telah oemoem, bahwa apabila mereka itoe meninggal doenia, dengan seleksa-leksasja ahli warisna boleh memasoekkan permohonan kepada Pemerintah, soepaja familienna jang tinggal itoe mendapat seboelan gadji soeaminja jang meninggal itoe.

Begitoe poela bantoean itoe dengan setjepat-tjepatnya diberikan.

Roepanja anoegerah itoe akan diperoleh poela oleh ahli goeroe, désa jang meninggal. Dibawah ini disalin afschrift besluit pengiriman itoe.

Salinan:

· Weltevreden 1 Maart 1929.

Dep. O. en E.
N. D. 27/2/23.

Onderwerp: Anegerah
kepada ahli waris goeroe²
desa jang meninggal.

Sebagaimana Seri Padoeka telah mengetahoei,
telah diberikan anegerah seboelan gadji, se-
banjak gadji seboelan, kepada djanda pegawai
Gouvernement jang meninggal pada boelan
jang berkoet dan meninggalnya.

Pada pikiran saja oentoek jang seroepa itoe
patoet poela didjalankan, pada djanda goeroe²
desa jang meninggal, dengan alasan, bahwa
Pemerintah melimpahkan kemoerahan hati
kepada pegawainja.

Pembajaran oentoek djanda goeroe desa
jang meninggal itoe diambil dari schoolfonds
seterpat dan oentoek gantinya kepada fonds
itoe dimintakan tambahan sebanjak jang terpa-
kai dari bantoean Pemerintah jang biasa oen-
toek gadji goeroe² desa.

Tambahan lagi dima'loemkan, bahwa Peme-
rintah Agoeng telah setedoje dengan peratoeran
itoe, sebab itoe dipohonkan, kalau ada kedadian
hal itoe, minta dilakoekan sebagaimana mestiti-
nya.

Oentoek penerangan ini, bersama-sama inti
diampirkan djoega beberapa soerat e da-
ra n ini oentoek keperloean Kepala² Pemerintah
setempat dari Kepala² Boemi Poetera.

De Directeur van Onderwijs
en Eeredienst,
Voorden Directeur.
De w.d. Secretaris
w.g.
Telah diambil
salinannya oleh
Inspecteur van het
Inl. Onderwijs in het le-
ressort
w.g. W. Molenaar.
Diterdjemahkan oleh:
R.e.d. Oet. Goeroe
Koeta-Radja.

Kepada
Sekalian Kepala Peme-
rintah daerah, terke-
tjoeari Kepala Pemerintah
daerah Soerakarta dan
Jogjakarta

Siapa bilang tidak madjoe

Roepaanji kini soedah dijadi perhatian orang
banjak si tjanistik, Oetoesan Goeroe kita. Dalam
tempoh berapa boelan belakangan soedah
banjak bertambah leden dan abonnenja, tidak
sadja dibagian Atjeh, begitoe poela dari Gewest

lain. Sedangkan collega² jang telah berangkat
dari gewest ini, minta jeroes mendjadi langga-
nannja. Advertentie ta' poela ketinggalan, Aneta
maoe beroeroesan dengan kita. Sampai ke
Flores dan Makasar si Molék dibatáh orang.
Abonee jang beloem memenoehi kewadzbijannja
haroes memperhatikan hal ini, kalau tidak . . .

Wa'ssalam.
Redactie.

VARIA.

Apa jang soedah terdjadi.

Pada berapa boelan jang laloe, koempoe-
lan kita P. G. G. A. ada memasoekkan rekest
pada padoeka toean Derecteur O. en E.
mohon soepaja djangan mendjadi ada perbe-
daan antara boemipoetera Atjeh orang rantau
ditanah Atjeh jang mendjadi goeroe desa,
ertinja sama dibenoemd pada sekolah.
Gouvernement menoeroet kepandaianja dan
ketjakapannja (O. G. No 1).

Rekest ini menoeroet tahoe saja beloem
mendapat balasan (djawaban) dari jang
berwadjib tetapi, soenggoehpoen begitoe
soenggoehpoen rekest itoe beloem mendapat
djawabna sangatlah saja berbesar dan ber-
girang hati, karena tertera di Atjeh Nieuws-
blad, seorang Goeroe desa di Koeloe (Lho'-
Nga) namanja Tapianus collega kita dari
Residentie Tapanoeli, seorang lagi Adin,
goeroe volksschool Blang Laotjang (Lho'-
Seumawé) saudara kita dari Soematera Barat
dan beberapa orang lagi jang saja ta' ingat
lagi namanja, semoea itoe telah benoemd
pada G. Inl: school.

Mengingat hal jang terseboet diatas njata-
lah, soenggoehpoen sebagai diketahoei beloem
mendapat chabar jang officieel tetapi insjaflah
kita, bahwa pemerintah tinggi soedah menge-
tahoei benar, bahwa apa jang tersimpel
dihati kita bersama, lebih dahoeloe soedah
diketahoeinja.

Apa jang kita harap.

Diatas soedah diterangkan, bahwa Bestuur
P. G. G. A., boekanoja sebagai terdengar
ditelinga kita, tidaklah ia roepaanji lengah
dan lalai oentoek memikirkan kemadjoean
perkoempoelaunja agar P. G. G. A. mendapat
nama sebanding dengan pekerjaanja.
Oleh sebab itoe, apa jang kita harap sekarang,
hendaknya diantara Collegakoe kaoem goeroe-
goeroe desa mengerti dan insjaf benar-

benarlah kiranya, bahwa perkoempoelan ada goenanja oentoek bersama, oentoek meroendangkan apa jang moesti dikerdjakan jang beroena oentoek anggota koempoelan itoe.

Tetapi saja menjesal soenggoch karena; ... ja, sebahagian besar dari pada collega's beloem terasa benar apa goenanja itoe koempoelan, diantaranja jang mengatakan, itoe koempoelan tidak ada goenanja oentoek volksschool, maa wel ada oentoek goeroegoeroe jang di Inl. school sadja.

Pikiran jang begini dijika ada diautara collega saja harap moedah-moedahan dari moelai keloeärna toelisan saja ini boéangkalah djoaoeh² ojangan diingat-ingat lagi, ketahoei dan ingatlah, dizaman apa kita hidoepr sekarang.

Hanja sedikit saja berharap soepaja pada dagelijksch Bestuur P. G. G. A. berdoedoek agak seorong g. dari volksschool agar ke-pertaan dari g. g. desa itoe bertambah² oentoek monjokong P. G. G. A. karena satoe diantara colleganja telah berdoedoek poela dimedja bestuur harian dan telah ikoet bersama oentoek memperbandingkan hal nasib goeroe 'desa. (1)

Apa jang sedang dikerdjakan.

Peroemahan dari sekolah H. I. S. Moehammadiyah soecah cimocelai membersihkan, tentoe dalam boelan ini akan dioemoemkan.

Kita berharap, moedah-moedahan maksued itoe berhasil, bertambah banjak tempat pergoeroean, semakin bagoes oentoek kita.

R. S. A.

(1) Sebenarnya ada djoega seorang doea dari collega² goeroe dan jing mendjadi dagelijksch bestuur, ja toe goeroe Mahjoedijn dan Rafi', tetapi beliau jang namanaa tersebet belakangan telah pindah kegolongan lain. Oejapan selamat dari P. G. G. A.!

Redactie.

Insjaflah.

Makin sehari kesehari, makin bergiat djoega hati kaoem iboe memasoekkan anak² perempoean kesekolah. Pada beberapa negeri disediakan sekolah desa teroentoek bagi anak perempoean sadja. Tetapi kebiasannja dari klas I sampai klas III, anak laki² dan anak perempoean ditampaerkan sadja dalam satoe klas dengan pimpinan goeroenja laki². Kemoedian setelah lepas dari klas III, boleh

anak² perempoean itoe meneroeskan sekolahnya disekolah klas II sampai penghabisan pangkat, tetapi jang sebaik-baiknya patoet dipindahkan ke Meisjeskopschool, sebab pada tiap² kota atau negeri jang besar telah diadakan Pemerintah sekolah jang tersebut. Selain dari vak pengajaran jang biasa, disekolah itoe diadarkan poela bahasa Belanda, oeroesan roemah tangga, misalnya: memasak, merénda, menjoedji, mengerawang, membakti, menjoelam d. l. l. Begitoe poela tentang ilmoe kesehatan memeliharakkan anak d. l. l. diadarkan poela disana. Oentoek bija atau ongkos keperloean diadakan FONDS oleh Pemerintah.

Bagi moerid kl. I dari Meisjeskopschool (atau kl. IV sekolah kl. II) disediakan oeang tiap² boelan oentoek seorang anak . . . f 0.30 Dikelas II " 0.50 III " 0.60

" Beloemkah tjoekep begitoe besarnya ?

Sepatoet-patoetnya insjaflah kaoem iboe ! Begitoe poela diharap soepaja entjik² goeroe perempoean, akan memperpagandakan kebaikan tentang menjekolahan anak² perempoean kepada kaoem iboe jang kolot, soepaja terboeka mata mereka.

Ichiarkanlah pergaoelan jang baik dengan mereka, soepaja tertarik hatinya, sebab ke-madjoean tanah air dan bangsa' boekan sadja bergantoeng pada laki², tetapi kaoem iboe moesti disisi mereka, sama² menjingsingkan lengan badjoe, biarpoen dengan tenaga jang iemah, asal ada kemaocean.

Oesaha.

Manoesia mendapat makan, tentoe dengan beroesaha Orang jang radjin beladjar nistja pandai, radjin bekerdjya nistja kaja.

Dengan oesaha engkoe-engkoe bestuur P. G. G. A. telah dapat didjoealkan lot loteri P. G. G. A

Engkoe	Badoe Assin	f 120.— ()
"	Djafar	" 64.—
"	Joenoes	" 120.—
"	Kahar	" 46.—
"	Koela'	" 32.—
"	Mahjoedin	" 76.—
"	Ismail	" 26 — ()
"	Hoesin	" 60—
"	Apan	" 100.—
"	Dja Himpoen Doli	" 354.— (***)
	Djoemlah	
		f 1000.—

Mengotjapkan terima kasih Hoofdbestuur P. G. G. A. mengotjapkan terima kasih pada

segala toean-toean jang dermawan jang telah soedi membeli lot loterij P. G. G. A. dengan tidak mengharapkan oentoeng, hanja dengan maksoed menolong. Moedah-moedahan Allah jang membalsah pada toean-toean.

Balasan soerat.

Engkoe Basa Soesoh Maksoed engkoe tiada tertjapai. Saja berharap soepaja permintaan engkoe itoe makboel, karena manoesia ada dibawah perintah Allah.

Nesibna sipembeli.

Manoesia hidoeptentoe dengan menerima nasibna masing-mrsing.

Sipendjoel lot P. G. G. A. poen tentoe mempoenjai nasib. Demikian djoega sipembeli. 50 lot diserahkan pada engkoe Badoe Asin; beroentoeng hanja 4 orang.

50 lot diserahkan pada engkoe Djafar beroentoeng hanja 3 orang.

50 lot pada engkoe Joenoes beroentoeng 0 orang
 50 " " " Kahar 2 "
 50 " " " Koela' 4 "
 50 " " " Mahjoedin 4 "
 50 " " " Isma'il 2 "
 50 " " " Hoesin 5 "
 50 " " " Apan 5 "
 50 " " " Dja Himpoen Doli 11 "

Het Hoofdbestuur.

(*)	Jang	didjoeklan	beliau	prijs	no 3
(**)	"	"	"	"	no 1
(***)	"	"	"	"	no 2

CORRESPONDENTIE.

T. Joenoes Blang Pidié.

Kiriman toean sedjoemlah f 2.— (doea roepiah) soedah kami terima. Oleh karena lot jang toean minta soedah habis, maka kiriman toean itoe soedah kami masoekkan sebagai penjokong perkoempolan kita P. G. G. A. Banjak terima kasih!

Handleiding dicte Arab.

Toeau Zahari telah meminta ke Departement, soepaja dimasoekkan menjadi handleiding.

Tjara mengadjarkannja (lihat penoentoen) jang disiarkan oleh Inspecteur dimana-mana Inlandsche school dan Vervolgschool. Djadi ta' perloe disialin lagi di Oe. G.

Engkoe M. Rasjid Sabang.

Pada tanggal 5-4-'29, wissel engkoe itoe telah saja serahkan kepustak. Akan tetapi pada tanggal 9-4-'29, kembali poela pada saja. Dan pada hari itoe djoega saja serahkan lagi kepustak.

Kroniek

Tentoonstelling.

Dari 9 sampai 12 Mei j.a.d. dengan ber-tempat digedoeng Museum di Betawi akan diadakan Tentoonstelling kerajinan anak negeri. Dari segala pihak anak negeri akan datang mempertontonjekkan barang perboatan dari negerinya. Begitoe poela dari tanah Atjeh ta' ketinggalan.

Ke Genévé.

Dengan kapal „Tambora“ telah berangkat dari Betawi pergi Genévé toeau Dr. Haga dengan toeau R. A. A. A. Djajadiningrat sebagai adviseur Pemerintah Nederland boeat menghadiri Arbeidsconferentie.

Mengoendoengi Indonesia.

Telah tiba di Betawi G. G. Indo-China diiringkan oleh kapal perang Perantjis. J.m.m. itoe mendjadi tamoe j.m.m. Toeau Besar Gouverneur-General. Penjamboetan dilakoe-kan dengan seprtinya.

Maoe tamasja.

Chabarnja Mangkoebomi dari keradijiling Koetai ada bermaksoed akan mengelingi doenia. Beliau telah beroesia 60 tahoen lebih. Moela-moela pergi ke Amerika Serikat, kemoedian baroe kebagian lain.

Adviseur Kaoem Boeroeh.

Toeau H.A. Salim, Plaatsvervanger Voorzitter P. S. I. telah diminta oleh Nederlandsch Verbond van Vakvereenigingen (N. V. V.) mendjadi Adviseur bagi oetoesan kaoem boeroeh negeri Belanda. Belanda beliau poelang pergi atas tanggoengan Negeri.

Studiereis ke Nederland.

Selain dari Toeankoe Machmoed, Ambtenaar ter beschikking Gouverneur A. en O., diizinkan djoega beberapa regent-regent dari tanah Djawa.

Kongres Provinciaal P. S. I. Djawa Timoer.

Dari 25—28 April j.a.d. akan diadakan kongres. Disitoe akan dibitjarakan djoega Sarekat Perempuan Islam Indonesia.

Minjak Serigala.

Baroe-baroe ini telah datang dari Padang eigenaar dari peroesahaan ini dalam seloe-

roeh tanah Atjeh akan mengoemoemkan Minjak Tjap Serigala. Patoet dalam tiap-tiap roemah disediakan oentoek mengobati segala roepa penjakit.

Islam dan Militairisme.

Telah kita terima kitab jang bertitel demikian, kårangan toean Maharadja Sajuty Loebis. Membatja akan isinja perlue tiap-tiap bångsa Islam mempoenjainja.

Toean Gobnor Atjeh akan berangkat.

Ta' berapa lama lagi p. t. M. Goedhart, Gouverneur Atjeh en O., pada boelan Juni, akan verlof ketanah Europa. Barangkali ta' kan kembali lagi. Ada ditawarkan djoega pangkat Edeleer kepada j. m., tetapi ditolakna. Dinegeri Belanda j. m. kabarnya akan menjadi Raadsman (penasihat) bagi student-student Indonesia. boeat ganti p. t. L. C. Westenenk. Siapakah akan beroentoeng menggantikan j. m. itoe.

Chabar Redactie.

Fuilletton ta' dapat dimasoekkan dinummer ini, karena pengarangnya berhalangan.

Red.

Mutaties.

Telah diangkat menjadi Inspecteurs Inl. Onderwijs ressort II Ph. Quanjer bertempat di Fort de Kok.

Ditjaboet keangkatan besluit dari toean Sjamso'e'ddin Taroeemoen ke Serasan (Riouw), lepasan goeroe Moehammadijah Koetaradja.

Diangkat menjadi ganjinja toean Intja.

Diangkat menjadi onderwijzer di Bangkawang (s. w. z.) Sjamso'e'ddin Taroeemoen.

Dipindahkan dari H. I. S. Lho'-Seumawé ke H. I. S. Padang de onderwijzer Zoelkar-naini.

Diangkat menjadi Hulpononderwijzer di Lammelo Tapianus, goeroe désa di Koeloe (Lho' Nga).

Diangkat menjadi Hulpononderwijzer di Lammelo Adin, goeroe volkschool di Blang Lantjang (Lho' Seumawé).

a. Diperhentikan dari Volksschool Eumpee Ara, ke Lam Teumot, Onderwijzer Moeham-mad Saleh.

b. Diperhentikan dari Meisjesvolkschool Eumpee Ara Onderwijzeres Bainah.

c. Diperhentikan atas permintaannya sendiri sebab akan poelang ke Matoea Onderwijzer Lam Teumot Noerdin,

d. Dipindahkan dari Lam Panaih Reukiëh ke Eumpee Ara Onderwijzer K. Radja Gan-dam.

e. Dipindahkan dari Meisjesvolksschool Lampanah Reukiëh ke Eumpee Ara onder-wijzeres, Siti Dariah.

f. Dipindahkan dari Lam Teumot ke Anék Bata, onderwijzer Soetan Sarif.

g. Dipindahkan dari Aneuk Batéë ke Lam Kabeuë, Onderwijzer T. Manjak.

b. Diangkat djadi Onderwijzeres Lam Pa-naëh Seukiëh Siti Djalia gewezen onderwij-zeres Leupoeng Doerian.

i. Dipindahkan dari Meisjesvolksschool Seulimeum ke Lam Panaëh Reukiëh onderwij-zeres Sawat.

j. Diperhentikan dari onderwijzeres, Meisjes-volksschool Samahani, Noersiah.

k. Diangkat djadi onderwijzeres ke Samahani Bainahsakroen-thans perticulier.

l. Dipindahkan dari Lamkabeuë ke Binéh-blang, onderwijzer Ali.

m. Dipindahkan dari Gampōngblang Oeléelheue ke Binéhblang onderwijzer Oesin (djadi goeroe kepala).

n. Diangkat djadi onderwijzer di Meisjes-school Seulimeum gewezen leergang T. Ali.

o. Diangkat djadi ond. Kroëengraja gewezen leergang Nja' Makam.

Pindah dari:

Langsa ke Kampoengbaroe (S. O. K.) Loempoen hulponderwijzer disana.

Seulimeum ke 2de Inl. school Padang-pandjang Ahmad Boestari B. S. hulponder-wijzer.

Koetatjané, ke Blangkedjerén hulpond. Isma'il.

Blangkedjerén ke Seulimeum hulpond. Banta Tjoet.

Tapa'-toean ke Soesoh hulpond. Bada-roedin.

Soesoh ke Tapa'-toean Amam. Matanggloempangdoea ke Ié Leubeue hulpond. Gadé.

Benoemd ke:

Deli Toea (S. O. K.) Nahor, Volksond.
Ié Leubeue (Sigli).

Koetatjané Abdoe'lkarim, Volksond. Sibigo
(Sinabang).

Beureunoëen Maraoesin, Volksond.
Ribeë (Padang tidji).

Matanggloempangdoea hulpont. M. Noerdin, Inl. H. I. S. Tapa' toeant.

Koetaradja, III ond. M. Sawil, hulpont.
Soengei Rempah (S. O. K.)

SOERAT KETERANGAN.

Saja DJA PANGERAN BATARA
GOEROE GORGA PINAJOENGAN,
Hoofd der Inl: Volksschool di LAMPASEH,
telah menanggoeng sakit gigi
lebih koerang 3 boelan lamanja, dan
telah mentjoba bermaljam-matjam obat
tetapi ta' memberi pertolongan.

Dengan moedjarrabna obat

BALSEM SERIGALA

telah saja pakai dalam 5 menit semboeh,
dan seteroesnya djadi baik.

(w.g.) DJA PANGERAN BATARA.

KOETA-RADJA. 31 Maart 1929.

Perdjalanán.

Malang ta' dapat ditolak, moedjoer
ta' dapat diraih.

Oleh

MOEHAMMAD-JOENOEES.

B.—P.

Sebagian kepala karangan iiii, pada agak penelis, tiada goena dimoatkan dalam Orgaan ini, karena Oetoesan Goeroe ini boekannja teroentoek boeat merentjanakan kemalangan dan kemoedjoeran seseorang, tidak, sekali² tidak, hanja tempat memperkatakan pengadjaran-pengadjaran dan apa jang berfaéhdah bagi keperlogen hidoeep.

Tetapi djika toeant Redactie memberi roeanan djoega, apa salahnja, tentoe penoelis dengan bebas mintjeriterakan perihal tsb. Siapa tahoe barangkali djadi pengadjaran, ingat-memperingati dan serocean terhadap pada pembatjanja.

Selama tjabang Blangpidië, dioebah namanja dengan tjabang Ond: Tapa'toean dan selama bestuur baroe memimpin mengemoedikannja, amat banjaklah peroebahannja, sehingga dengan oesahanja Voorzitter tjabang, segala goeroe² dalam onderafdeeling Tapa'toean hampir semoea tertarik hatinya hendak masoek djadi lid P. G. G. A.

Oléh karena itoe ddo. 17 December 1928, bersetoedjoe dengan genapnya tiga boelan tjabang Ond: Tapa'toean dalam genggaman bestuur baroe, maka dilajangkanlah soerat oendangan kepada sekalian leden dan kepada goeroe² dalam onderafdeeling Tapa'toean, boeat mengadaken Algemeene Leden Vergadering pada tanggal 9 Januari 1929 — di L. Hadji Selang doea tiga hari semoea leden dan goeroe² its telah menerima soerat itoe dengan segala senang hati serta mananda tangan, menjatakan setoedjoe atas permintaan toeant Voorzitter itoe dan dalam boelan itoe djoega segala soerat itoe, telah beliau terima kembali.

Doea hari lagi sebeloem kami-goeroe-goeroe dibagian Blangpidië akan berangkat, telah berichtiar mentjahari motor. Motor penoempangan hanja lima boeah sadja, ma'loemlah pembatja negeri doesoen. Dalam 5 boeah motor sewaan itoe, hanja doea boeah sadja jang boleh dipakai, selainja telah roesak karena amat teoanja; itoe poen kepoenjaan Tiong Hoa.

Malang akan toemboeh, bésoknja sebeloem kami pergoenakan, kedoea motor itoe, mengantarkan perkakas-perkakas kompeni ke Bivak Kroëngbaté. Wáktoe poelang ditepi soengai hendak menjeberangi batang air itoe, seboeah diantaranya patah besi riginja, sehingga ta' dapat ditolek lagi. Akan diperbaiki hari itoe djoega tiada sempat, karena sang matahari hendak memadami tjhajahanja.

Maka pada hari jang ditentoekan ja'ni hari pemboekaan Vergadering di L. Hadji, segala kawan kawan dengan pakai setjara rapinja, telah hadir dimana station perhentian, menantikan motor diperbaiki. Boekannja kami sadja jang menanti dan menoempang pada kedoea motor itoe, melainkan ada lagi enam orang Tjina bangsa toké motor, karena mereka telah berdjandji demikian.

Kira-kira lebih koerang poekoel 9, motor beloem djoega soedah, kami beri tahoekanlah kerintangan oleh keroesakan motor itoe ke L. Hadji dengan kawat dan minta dinantikan sampai kami datang.

Malang makin bertambah, motor jang roesak kemarin, tiada dapat diperbaik lagi, melainkan

haroes diboeaka semoeanja dan digantinja besi jang patah itoe. Oleh karena besi rigi itoe tidak ada poela, terpaksalah diboeaka diambil besi jang seboeah lagi, dipertoekarkan, karena motor jang roesak tadi ada lebih besar dan pandjang penoempangnya termoeat lebih koerang 10 orang. Harapan motor sekarang, tetap seboeah.

Sementara dipertoekarkan besi itoe, kami jang hampir berpoetoes asa, bermoeafakatalah membintjangkan siapa-siapa jang patet menghadiri vergadering itoe. Djika semoeanja pergi, tidak termoeat dan ta' boléh poela pada Tjina Canton tsb., karena meréka itoe perloe poela memboeroe kapal, hendak poelang kenegerinan.

Perbintjangan selesailah. Diantara kami jang sebanjak itoe, hanja empat orang sadja terpilih. Pemilihan itoe diaoer oléh t.c. 'Abdoe Imadjid jang beroesaha benar dalam perkoempoelan, ja'nai seorang pada tiap-tiap Landschap. Sajang 1929 X sajang bagi jang tinggal, karena tiada dapat menghadiri Vergadering jang ditjita-tjtina itoe. Meskipoen poelanglah dengan hati sambil menggaroet-garoet kepala.

Lontjeng ditangsi Blangpidie telah berboenjen sebelas kali. Motor siaplah soedah. Sewaktoe hendak berangkat, kami memoetar kawat ke L. Hadji, memberi tahoekan kami sedia akan melangkah sekarang dan bertanjakan goeroe dari Tapatoean. Roepanja e.e. jang berkejakinan itoe sedjani lebih dahoeloe tibana dari chabar kawat jang kami kirimkan. Kami minta djoega kepada mereka jang telah berhadir di L. Hadji agar dinantikan (ditoenggoe) hingga poekoel 2. dan djika kami terlambat Vergadering, minta dilangsungkan teroes, jang kami datang djoega.

Setelah selesai dan siap semoeanja, kami poen bertolaklah dari pekan Blangpidie bersama dengan bangsa Canton itoe doedoek, bersesak-sesak menoedjoe arah ke Timoer tempat matahari, moelai menjinari 'alam ini.

Bagi dapat doerian roentoeh, kabetoelan Zelfbestuur disitoe, hendak poelang djoega ke Blang pidié-Beliau itoe achli djoega dalam hal perdjalanan demikian dan tahoec benar beliau seloek beloek lengkok djalan dalam djaduhanja itoe, apalagi pada beliau ada doea boeah larspoe merk tadi, jang akan menambah penangan didijalan.

Hoedjan jang tadinja menjiram kami sekarang redalih sedikit. Setelah siap kami poen berangkatlah dengan soekatjita. Kesoekaan kami itoe pembatja lebih ma'loem, tetapi bagi penoelis tiadalah demikian, hanja doedoek mengantoeke sadja, ba, lalo-lalo ajam, sambi! memikirkan kesengsaraan jang telah penoelis derita itoe dan memikirkan kesoesahan jang akan ditempoeh. Perdjalan dari L. Pawoh Noord ke-Blang Pidié, sekarang, lebih soekar lagi. Penat tangan kalau direka pandjang. Ketika roda motor terperosok kedalam loempoer jang dalam, toeroenlah kami semoea menolakna; ta' dapat-

nja; ta' dapat penoelis seboetkan berapa kali-nja.

Dalam motor apalagi, lebih bergenjting lagi, berajoen-ajoen sebagai lang golék anak ketjil dalam boeavian. Bila rodanja toeroen naik oleh loebang loempoer, kami poen terlamboeng-lamboeng, seolah-olah perahoe diempaskan diatas karang laiknja.

Dalam hal demikian poekoel 1 malam sampailah kami ke Blang pidié, jang djadi kenanganan kami tadi.

Demikianlah perdjalanan kami adanja.

Perloenja maka penoelis riwajatkan perdjalanan kami disini, ialah akan memperlihatkan kepada kaeomkoe goeroe-goeroe bangsa Atjeh bagaimana keradjinan dan kesetiaan e. Abdoel Madjid membela perkoempoelan dan mengasoeh bangsa kita. Pada hal beliau itoe seorang Padang, berlainan gewest dengan kita, tetapi karena beliau tjita bangsa dan tanah air (Indonesia), tiadalah beliau ingat dan pedoeli akan djerih pajah, baik dengan tenaga, maoepoen dengan mengeloearkan oeang dan 'akal bitjara. Soedah doea kali beliau mendapat sensgara sebagai tersebut diatas, sehingga ta' terasa oleh beliau akan hoedjan panas dan berat ringannja.

Oleh karena itoe wahai bangsakoe, goeroe bangsa Atjeh, tiroe dan toeroetilah keradjinan beliau, Abdoel Madjid jang ta' moedah penoelis loepakan itoe. Maoenja kitalah jang akan memerloekan menghadiri vergadering P. G. G. A. karena boeah vergadering itoe, na' behoe dijadarkan kepada bangsa kita jang masih berseloebang dan bennata betoeng itoe.

Terhadap kehadapan jml. e. e. goeroe T. Toe-an (de heele Atjeh) baik g. d, keloearan N. S. maoepoen keloearan K. S. (lètér Indolah), soedi apalati kiranya e.e. mengoerah selia, menghadiri vergadering dimana sadja jang berhoeboeng dengan P. G. G. A. dan mengeloearkan boeah pikiran boeat keperloean hidoe bersama Lim-pahkanlah! Toendjoek adjarilah kami! Sadikanlah, agar dengan perantaraan Oe G. jang bagi toekang pos ini dapatlah kami goeroe goeroe jang djaoeh dari kota mengetjap kesedapan-nja.

Maka tinggallah kami disitoe menantikan titah bang soeipir. Soeipir telah memberi kepoetoesan, menjoeroeh kami balik ke Mengging, karena motor tiada dapat diperbaiki sekarang.

Pengharapan akan poelang entahlah. Dengan hati jang tjemas, berdjalanlah kami, memboeikan kaki pemberian Toehan Allah sambil memperkatakan kegagahan awan hitam jang akan melangiri kami itoe. Hoedjan rentik'poen toeroenlah, menjirami moeka boemi ini; makin lama makin bertambah, hingga hampir membasihi pakaian kami. Oleh karena penoedoengi ta' ada, kami goenakanlah langkah seriboë.

Ada samboengan.